

Kemampuan *Net Income*, *Other Comprehensive Income*, *Return* dan Peran Pemoderasi Kualitas Laba

¹Yohana Pala Juni Damanik

Universitas Pancasila, Indonesia

INFO ARTIKEL

JEL Classification:

M41

M48

Keywords:

net income, *other comprehensive income*, *profit quality*, *return*

ABSTRACT

This research is to test and analyze the ability of net income and other comprehensive income to future profit with moderation of profit quality of commercial Banks listed on Indonesia stock exchange. This study uses secondary data. The research sample is a commercial Bank listed on the Indonesia stock exchange in the period 2013 to 2016. The sample size is 22. The results show that net income past influential and significant to future income, other comprehensive income past influential and significant to future profit, net income year 2015 has no effect and not significant to return 2016, other comprehensive income 2015 influential and significant to return 2016, net income interaction of the past and quality of profit influential, significant and quasi-moderate to future profit, other comprehensive income interaction past and quality of earnings of the past has no significant and insignificant impact on future profit, net income 2015 interaction and 2015 profit quality effect, significant and quasi-moderate to return, other past comprehensive income interactions and past profit quality have a significant, significant and aerated effect on return.

ABSTRAK

Penelitian ini adalah menguji dan menganalisis kemampuan *net income* dan *other comprehensive income* terhadap *return* dengan moderasi kualitas laba bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sampel penelitian adalah bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 sampai 2016. Jumlah sampel adalah 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *net income* masa lalu berpengaruh dan signifikan terhadap *return*, *other comprehensive income* masa lalu berpengaruh dan signifikan terhadap *return*, *net income* tahun 2015 tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* 2016, *other comprehensive income* 2015 berpengaruh dan signifikan terhadap *return* 2016, interaksi *net income* masa lalu dan kualitas laba berpengaruh, signifikan dan bermoderasi semu terhadap *return*, interaksi *other comprehensive income* masa lalu dan kualitas laba masa lalu tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return*, interaksi *net income* 2015 dan kualitas laba 2015 berpengaruh, signifikan dan bermoderasi semua terhadap *return*, interaksi *other comprehensive income* masa lalu dan kualitas laba masa lalu berpengaruh, signifikan dan bermoderasi semu terhadap *return*.

1. Pendahuluan

Perusahaan perbankan, sebaiknya investor mempertimbangkan saham bank kecil yang secara valuasi masih murah. Investor juga perlu mencermati aksi-aksi merger dan akuisisi emiten perbankan. Angka *non performing loan* (NPL) perbankan di Indonesia memang belum ideal, tapi beberapa bank mencatatkan profitabilitas cukup bagus sepanjang tahun lalu. Pada tahun ini, potensi pertumbuhan kucuran

kredit perbankan masih cukup besar. Ruang ekspansi perbankan juga terbuka lebar. Dengan adanya ekspansi ini, maka ruang pertumbuhan bagi saham sektor perbankan masih tinggi.

Bukan hanya itu, emiten perbankan saat ini sudah mulai melakukan ekspansi dengan mengucurkan kredit non infrastruktur. Bahkan, emiten perbankan juga menempuh strategi tumbuh secara organik maupun anorganik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan saham perbankan

*Email Korespondensi: yohanadamanik@yahoo.com

masih bisa mencatatkan kenaikan harga cukup tinggi di sepanjang tahun ini. Meski demikian, investor tetap harus mencermati sejumlah isu dan perkembangan terkini. Bank Indonesia (BI) cenderung akan mempertahankan atau mungkin menaikkan suku bunga. Potensi kenaikan suku bunga akan positif, apabila BI agresif untuk menurunkan suku bunga, maka mata uang rupiah akan melemah terhadap dollar Amerika Serikat (AS).

Tujuan akhir dari laporan laba rugi adalah untuk mengetahui apakah bisnis mengalami laba atau justru mengalami rugi selama periode laporan tersebut. Laporan rugi laba ini dipakai oleh pengguna laporan keuangan terutama calon investor untuk mengukur tingkat profitabilitas serta pertumbuhan suatu bisnis. Sehingga, laporan rugi laba ini memiliki peranan yang sangat penting bagi calon investor sebagai dasar untuk menentukan apakah akan berinvestasi ke bisnis tersebut atau justru mengabaikannya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan bersih adalah net income yaitu selisih positif dari total pendapatan (operasional dan non-operasional) dengan total biaya (operasional dan non-operasional) dalam satu periode setelah dikurangi dengan taksiran pajak pendapatan. Pengertian *net income* di sini adalah laba bersih setelah pajak sedangkan pengertian *net sales* di sini adalah penjualan bersih dari operasi utama perusahaan. Pendapatan lain-lain tidak dimasukkan dalam kategori *net sales*. Semakin besar *net profit* margin maka perusahaan makin sehat, jika *net profit margin* kecil maka jika ada penurunan harga maka profit makin kecil dan bisa menuju rugi. Untuk melihat kinerja perusahaan, perusahaan biasanya membandingkan *net profit margin* dalam beberapa tahun berturut-turut.

Dari data ini jika angkanya naik kita bisa menganalisa pendapatan apa yang naik ataukah beban apa yang turun. Sebaliknya jika angkanya menurun, kita dapat menganalisa pendapatan apa yang menurun atau pengeluaran apa yang naik yang menyebabkan *profit* tergerogoti. Untuk membandingkan kinerja satu perusahaan dengan perusahaan yang lain dalam industri yang sama, kita dapat menggunakan *net profit margin* sebagai *benchmark*. Kita dapat belajar apa yang dilakukan pesaing kita dalam meningkatkan pendapatannya ataupun mengurangi beban perusahaan. *Net profit margin* ini menggambarkan efisiensi kerja perusahaan dari *net profit margin* ini kita mengetahui berapa keuntungan yang didapatkan

dari setiap rupiah yang kita dapatkan pada penjualan yang kita lakukan.

Semua bentuk investasi mempunyai tujuan utama yaitu mendapatkan *return* semaksimal mungkin. Karena pada dasarnya *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas Laba yang dilaporkan mencerminkan keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan operasional yang telah ditetapkan sebelumnya. Pendapatan komprehensif (*comprehensive income*) diinterpretasikan sebagai perubahan ekuitas dari bukan pemilik pada suatu periode tertentu, yang didalamnya terkandung *net income* dan *other comprehensive income* (Nijman, 2011). Meskipun perhitungan *total comprehensive income* penting, tapi dibutuhkan informasi mengenai komponen yang menyusun *comprehensive income* (CI). Fokus terhadap *total comprehensive income* akan mengakibatkan pemahaman yang terbatas terhadap setiap aktivitas perusahaan. Informasi mengenai komponen *comprehensive income* terkadang lebih penting dibandingkan nilai *total comprehensive income* itu sendiri, karena OCI mengerahkan kekuatan prediktif serta memiliki kekuatan yang positif yang signifikan antaranilai OCI positif yang besar dan kenaikan laba bersih periode berikutnya, dan sebaliknya.

2. Telaah Teori dan Pengembangan Hipotesis

Pasca implementasi PSAK konvergensi IFRS yang memberikan ruang untuk melaporkan laporan pendapatan komprehensif lain (OCI) yang mencakup keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi: selisih kurs mata uang asing, revaluasi aset tetap berwujud dan tidak berwujud, penyesuaian liabilitas minimum pensiun, investasi dalam sekuritas tersedia untuk dijual, lindung nilai arus kas, bagian dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam OCI. Informasi bahwa dalam laporan laba terhadap komponen pendapatan *net income* dan pendapatan komprehensif lain (OCI) yang dimoderasi oleh kualitas laba, serta memiliki daya informasi dimana informasi tersebut mempunyai pengaruh terhadap *return*. Hubungan daya informasi *net income* dan pendapatan komprehensif lain (OCI) yang dimoderasi oleh kualitas laba adalah adanya pengaruh pada perubahan *return* (laba masa depan).

Pengaruh Net Income terhadap Net Income Masa Depan

Penelitian Dewi, Tripalupi, Meitriana (2014), menunjukkan bahwa komponen pendapatan menunjukkan nilai thitung 11,030 > t tabel 1,8946. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap *net income*. Selain itu diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumarlin (2016), hasil penelitian menunjukkan bahwa *net operating income* berpengaruh positif terhadap *profit margin*. Hal ini berarti semakin tinggi *net operating income*, maka semakin tinggi nilai *profit margin*. Sebaliknya semakin rendah tingkat *net operating income*, maka semakin rendah nilai profit marginnya. Ahsan (2013), hasil penelitian menyatakan bahwa estimasi koefisien pada semua ukuran kinerja adalah lebih tinggi untuk perusahaan besar dibanding perusahaan skala kecil; kemampuan untuk memberikan keterangan atas pendapatan dalam menjelaskan *return* secara signifikan telah di tolak atas sampel tertentu; dan analisis siklus hidup menunjukkan bahwa kombinasi hubungan antara pendapatan dan laba adalah signifikan dalam perkembangan dan tingkatan batas waktu dari siklus hidup perusahaan. Selain itu Mustafa et al., (2014), hasil penelitian mengindikasikan bahwa *net income* dan *book value* secara bersama-sama maupun individu mempunyai pengaruh positif dan hubungan yang signifikan terhadap *return*.

Ha1 -Net Income berpengaruh terhadap Net Income Masa Depan

Pengaruh Other Comprehensive Income terhadap Net Income Masa Depan

Penelitian yang dilakukan Takahashi & Wong (2012) juga menemukan bukti bahwa laba tahun berjalan diprediksi oleh pendapatan komprehensif lain tahun lalu, terutama berasal dari keuntungan atau kerugian atas aset (tanah) yang tersedia untuk dijual sehingga pendapatan komprehensif lain dinilai relevan untuk digunakan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan investasi dan memprediksi pendapatan bersih masa depan, sehingga dapat disimpulkan bahwa *other comprehensive* berpengaruh pada *return*.

Hodderet al. (2006), pengujian hubungan antara volatilitas *return* dan volatilitas *income*, dan biaya modal ekuitas dan volatilitas *income*, menggunakan tiga pengukuran yang berbeda dari *income* (*net income*, *comprehensive income*, dan *full fair value income*). Hasilnya bahwa *comprehensive*

income lebih mempunyai volatilitas daripada *net income*. Selain itu bahwa volatilitas *net income* dan volatilitas *comprehensive income* mempunyai hubungan positif dengan volatilitas *return*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *other comprehensive income* berpengaruh terhadap *return*.

Ha2 -Other Comprehensive Income berpengaruh terhadap Net Income Masa Depan

Pengaruh Net Income terhadap Return

Yudiman & Ahmar (2017) melakukan penelitian dan hasil dari penelitian tersebut tidak dapat membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan, hanya *net income* yang berpengaruh terhadap *return* saham dan pengaruh *net income* terhadap *return* saham juga diperkuat oleh kualitas audit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *net income* memiliki relevansi nilai bagi para investor dalam membuat keputusan ekonomi. Suratno, dkk (2016) melakukan penelitian dengan pengujian dilakukan pada 405 sampel, terdiri dari 308 sampel IDR dan 97 sampel USD, dengan menggunakan *moderating regression analysis* (MRA). Dan hasilnya *Net Income* berpengaruh Signifikan positif terhadap *return* saham. Huang, et al. (2014), melakukan penelitian dan hasilnya terdapat pengaruh signifikan positif *Net Income* terhadap *Return* Saham. Brimble, et al. (2005) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa nilai relevansi NI masih didominasi oleh CI sehingga hasil dari penelitian ini *net income* mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap *return*. Yudiman & Ahmar (2017) menjelaskan *net income* berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis pertama (H1) yaitu *net income* berpengaruh positif terhadap *Return*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *net income* berpengaruh terhadap *Return*.

Ha3 -Net Income berpengaruh terhadap Return

Pengaruh Other Comprehensive Income terhadap Return

Nugroho (2016) melakukan penelitian dan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penghasilan komprehensif lain tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan laba rugi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, serta kualitas audit dapat memoderasi pengaruh antara laba rugi terhadap *return* saham, tetapi tidak dapat memoderasi pengaruh antara penghasilan komprehensif lain terhadap *return* saham. Choi, et

al (2006) juga meneliti kegunaan dari pengungkapan penghasilan komprehensif lain. Hasil dari penelitian Choi adalah pelaporan penghasilan komprehensif lain berguna dalam memprediksi laba bersih periode satu tahun ke depan.

Ha4 -Other Comprehensive Income terhadap Return

Pengaruh Net Income terhadap Net Income Masa Depan di Moderasi Kualitas Laba

Sunarto (2010) tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji peran persistensi laba sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara keagresifan laba dan biaya ekuitas. Objek penelitiannya yaitu seluruh perusahaan selain sektor properti dan keuangan, dan saham perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2006. Variabel independen, yaitu persistensi laba, sedangkan variabel dependen, yaitu keagresifan laba dan biaya ekuitas. Alat uji menggunakan uji regresi kuasi moderasi berbasis interaksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persistensi laba berbasis NIBE (*net income before extraordinary items*) adalah kuat sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara keagresifan laba dan biaya ekuitas. Selain itu persistensi laba NIBE memperlemah hubungan antara keagresifan laba dan biaya ekuitas berbasis pertumbuhan deviden.

Ha5 -Net Income terhadap Net Income Masa Depan di Moderasi Kualitas Laba

Pengaruh Other Comprehensive Income terhadap Net Income Masa Depan di Moderasi Kualitas Laba

Mahmud et al. (2009) tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif antara kualitas laba dari perusahaan publik yang terdaftar di Malaysia dengan kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA dan Tobin's Q. Variabel independen terdiri dari tiga atribut kualitas laba yaitu nilai prediksi, nilai umpan balik dan ketepatan waktu, dan karakteristik perusahaan tertentu seperti ukuran, *leverage* dan pertumbuhan. Variabel dependen terdiri dari ROA dan Tobin's Q. Objek sampel yang digunakan 285 perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia periode 2000-2007 dengan menggunakan alat analisis teknik regresi dan panel untuk menentukan koefisien korelasi antara variabel independen dan dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA memiliki hubungan positif dan signifikan antara nilai

umpan balik dari laba serta ketepatan waktu dan kinerja perusahaan. Sehubungan dengan nilai prediksi laba, hubungan antara atribut kualitas laba dan kinerja perusahaan tersebut ditemukan positif tetapi tidak signifikan. Pada saat Tobin's Q digunakan sebagai pengukur kinerja, umpan balik mempunyai hubungan negatif dan signifikan dengan kinerja perusahaan. Ini berarti nilai prediksi dari pendapatan dan ketepatan waktu memiliki hubungan positif tetapi tidak signifikan dengan kinerja perusahaan. Untuk itu setelah mengendalikan efek dari kinerja perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laba dari perusahaan publik yang terdaftar di Malaysia memiliki hubungan positif dengan pengukuran kinerja perusahaan dengan ROA dan Tobin's Q.

Ha6 -Other Comprehensive Income terhadap Net Income Masa Depan di Moderasi Kualitas Laba

Pengaruh Net Income terhadap Return di Moderasi Kualitas Laba

Kemampuan laba untuk memprediksi aliran kas masa depan telah diyakini oleh beberapa peneliti. Ball dan Brown (1968) menemukan adanya hubungan positif antara *contemporaneous earnings* dan *return*. Dechow et al. (1995) menemukan bahwa *current earnings* memberikan ramalan terbaik untuk *future cash flow* dibandingkan dengan *current cash flow*. Jika informasi tentang laba tidak berkualitas, maka investor bisa melakukan investasi pada perusahaan yang labanya tinggi tetapi kualitasnya rendah. Keputusan investasi atau keputusan kontrak yang didasarkan pada laba yang kurang berkualitas akan dapat menyebabkan kesalahan *wealth transfer* karena laba yang kurang berkualitas akan memberikan sinyal yang kurang baik. Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui *earnings* yang berkualitas adalah dengan melakukan pengukuran yang benar-benar mempunyai kekuatan prediksi terhadap *future movements* dalam harga saham (Chan et al., 2001). Salah satu pengukuran *earnings quality* adalah *accruals* (akrual). Akrual adalah selisih antara *earnings* akuntansi perusahaan dengan *cash flows* yang mendasarinya. Akrual positif yang tinggi mengindikasikan *earnings* yang lebih tinggi dari pada aliran kas yang dihasilkan. Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis kelima (H5) yaitu *net income* berpengaruh positif terhadap *return*. Jonathan & Machdar (2018) menemukan bahwa kualitas laba yang tinggi menggambarkan tingkat kelancaran pengembalian yang tinggi

karena adanya ukuran akrual yang merupakan ukuran yang paling baik untuk kualitas laba yang bisa meningkatkan tingkat kelancaran pengembalian. Jonathan & Machdar (2018) menemukan bahwa informasi yang terdapat di dalam kualitas laba memiliki pengaruh terhadap pasar modal atas *return* saham karena kualitas laba merupakan bagian terpenting bagi *return* masa depan perusahaan dan sangat dipengaruhi oleh penggunaan *accrual discretionary* dan *nondiscretionary* oleh manajemen.

Ha7 - Net Income berpengaruh terhadap Return di Moderasi Kualitas Laba

Pengaruh Other Comprehensive Income terhadap Return di Moderasi Kualitas Laba

Penilaian baik buruknya kinerja perusahaan tidak hanya dilihat dari total laba komprehensif yang dihasilkan melainkan akan lebih baik jika dilihat juga dari *other comprehensive income*. Pengungkapan OCI ini juga berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Pendapatan komprehensif (*comprehensive income*) diinterpretasikan sebagai perubahan ekuitas dari bukan pemilik pada suatu periode tertentu, yang didalamnya terkandung *net income* dan *other comprehensive income* (Nijman, 2011). Meskipun perhitungan *total comprehensive income* penting, tapi dibutuhkan informasi mengenai komponen yang menyusun *comprehensive income* (CI). Fokus terhadap *total comprehensive income* akan mengakibatkan pemahaman yang terbatas terhadap aktivitas perusahaan. Informasi mengenai komponen *comprehensive income* terkadang lebih penting dibandingkan nilai *total comprehensive income* itu sendiri (FASB, 1997). Albert (2013), mendefinisikan laba komprehensif sebagai kenaikan aset bersih selain yang berasal dari transaksi pemilik. Hal ini ditegaskan oleh Yuliafitri (2011) sebagai berikut: "*comprehensive income is the number used to reflect an overall measure of the change in a company's wealth during the period*". Jadi, laba komprehensif merupakan angka yang digunakan untuk mencerminkan suatu ukuran secara menyeluruh atas perubahan kekayaan perusahaan selama periode tertentu. Hasil

penelitian ini berhasil mendukung hipotesis keenam (H6), yaitu *Other comprehensive income* berpengaruh terhadap laba masa depan dimoderasi kualitas laba. Penelitian Chan *et al.* (2001) menginvestigasi apakah *return* saham yang akan datang merefleksikan informasi mengenai kualitas laba saat ini. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang negatif antara akrual dengan harga saham yang akan datang. Perusahaan dengan akrual yang tinggi menunjukkan kualitas laba perusahaan tersebut rendah, dan perusahaan tersebut akan mengalami penurunan *return* saham pada masa yang akan datang. Hasil penelitian tersebut di atas mengindikasikan kualitas laba yang terkandung dalam pelaporan keuangan akan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dalam *return* saham. Dari berbagai argumen dan hasil penelitian tersebut di atas, dapat diduga bahwa kualitas laba mempengaruhi nilai perusahaan.

Ha8 - Other Comprehensive Income berpengaruh terhadap Return di Moderasi Kualitas Laba

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *basic research* (penelitian dasar) dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian dengan hipotesis dan menggunakan alat uji statistik untuk menyimpulkan hipotesis yang menggunakan pengujian kausal (*causal hypothesis*). Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdiri atas 22 perusahaan pertambangan periode 2013-2016 yang diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tersebut terdaftar di BEI pada tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016.
2. Perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan yang telah diaudit selama tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016.
3. Memiliki pos pendapatan komprehensif lain dalam laporan keuangan yang diterbitkan.

Tabel Pengambilan Sampel Penelitian Perusahaan Perbankan di BEI 2013-2016

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2009-2013	43
2.	Data tidak lengkap	21
	Sampel	22

Sumber: data sekunder yang diolah

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi tidak langsung atau studi dokumen, yaitu metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian, namun meneliti berbagai macam data atau dokumen untuk bahan analisis. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati, mencatat dan menganalisis laporan keuangan dan publikasi laporan tahunan perusahaan publik yang diakses melalui website resmi seperti www.idx.co.id, www.sahamok.com, dan website resmi perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dengan menggunakan software program WarpPLS 6.0 yang dijalankan dengan media komputer. Metode analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

Metode analisis statistik deskriptif, statistik deskriptif adalah sebuah pengukuran yang digunakan dalam menentukan nilai minimal, nilai maksimal, *mean*, varian dan standar deviasi. Analisis statistik deskriptif digunakan

untuk mengetahui kewajaran dan karakteristik dari masing-masing variabel profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institutional, dan nilai perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Kemudian metode analisis yang kedua adalah analisis statistik inferensial. Statistik inferensial, (*statistic induktif* atau *statistic probabilitas*), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Kalnadi, 2013). Sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian ini analisis data statistik inferensial diukur dengan menggunakan software program WarpPLS 6.0 mulai dari pengukuran struktur model (*inner model*) dan pengujian hipotesis. *Inner model*, yaitu spesifikasi hubungan antar variabel laten (*structural model*), disebut juga dengan *inner relation*, menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substansif penelitian. Persamaan *outer model* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = C + \beta_1 N_{t-1} + \beta_2 N_{t-2} + \beta_3 OCI_{t-1} + \beta_4 OCI_{t-2} + NI_{t-1} KL + NI_{t-2} KL + OCI_{t-1} KL + OCI_{t-2} KL + e$$

Keterangan :

NI : Net income

OCI : Other comprehensive income

KL : Kualitas Laba

c : konstanta

$\beta_1 N_{t-1}$: Koefisien Net income 2015

$\beta_2 N_{t-2}$: Koefisien Net income 2014

$\beta_3 OCI_{t-1}$: Koefisien Other comprehensive income 2015

$\beta_4 OCI_{t-2}$: Koefisien Other comprehensive income 2014

$NI_{t-1} KL$: Interaksi Net income 2015 dengan Kualitas Laba

$NI_{t-2} KL$: Interaksi Net income 2014 dengan Kualitas Laba

$OCI_{t-1} KL$: Interaksi Other comprehensive income 2015 dengan Kualitas Laba

$OCI_{t-2} KL$: Interaksi Other comprehensive income 2014 dengan Kualitas Laba

e : error

Dan yang terakhir analisis regresi moderating. Variabel moderating adalah variabel independent yang berfungsi menguatkan atau melemahkan hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependent. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah kualitas laba yang diproksikan berdasarkan akrual kelolaan. Pendeteksian akrual kelolaan yang terdapat dalam perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel penelitian menggunakan akrual khusus Rahmawati & Baridwan (2012). Menurut Muid (2012) dan

Rahmawati & Baridwan (2012), merupakan model yang sesuai untuk mendeteksi adanya manajemen laba dalam industri perbankan. Sesuai dengan penjelasan diatas, maka rumus yang digunakan dalam model Rahmawati & Baridwan (2012) untuk menghitung akrual non kelolaan (NDAit). Variabel kualitas laba diproksikan oleh akrual kelolaan yang dideteksi dengan model akrual khusus perusahaan perbankan Indriastuti, M. (2012).

Model tersebut dituliskan sebagai berikut:

$$TA_{it} = \beta_0 + \beta_1 CO_{it} + \beta_2 LOAN_{it} + \beta_3 NPA_{it} + \beta_4 \Delta NPA_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

- Coit = loan charge offs (pinjaman yang dihapus bukukan)
 LOAN_{it} = loans outstanding (pinjaman yang beredar)
 NPA_{it} = non-performing assets (aktiva produktif yang bermasalah)
 ΔNPA_{it} = selisih non-performing assets t dengan non-performing assets t-1
 TA = Total Akrua

$$NDA_{it} = TA - (\beta_0 + \beta_1 CO_{it} + \beta_2 LOAN_{it} + \beta_3 NPA_{it} + \beta_4 \Delta NPA_{it})$$

Sesuai dengan definisinya bahwa:

$$TA_{it} = NDA_{it} + DA_{it}$$

Dimana:

- TA_{it} = total akrua
 NDA_{it} = akrua non kelolaan
 DA_{it} = akrua kelolaan

Maka:

$$DA_{it} = TA_{it} - NDA_{it}$$

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel Rangkuman Hasil Penelitian

Type Model	Independen Variabel	Dependen Variabel	Sig	Keterangan
MODEL 1	NI _{t-1}	Nit	0,01	Signifikan
	NI _{t-2}		0,01	Signifikan
	DA _{t-1}		0,01	Signifikan
	DA _{t-2}		0,01	Signifikan
	NI _{t-1} *DA _{t-1}		0,15	Signifikan
	NI _{t-2} *DA _{t-2}		0,01	Moderasi Semu
	OCI _{t-1}		0,01	Signifikan
	OCI _{t-2}		0,02	Signifikan
	DA _{t-1}		0,46	Tidak Signifikan
	DA _{t-2}		0,01	Signifikan
MODEL 2	OCI _{t-1} *DA _{t-1}	Nit	0,25	Tidak signifikan
	OCI _{t-2} *DA _{t-2}		0,24	Tidak Signifikan
	NI _{t-1}		0,34	Tidak signifikan
	NI _{t-2}		0,07	Signifikan
	DA _{t-1}		0,09	Signifikan
MODEL 3	DA _{t-2}	RETURN _t	0,01	Signifikan
	NI _{t-1} *DA _{t-1}		0,05	Moderasi Semu
	NI _{t-2} *DA _{t-2}		0,23	Tidak signifikan
	OCI _{t-1}		0,02	Signifikan
	OCI _{t-2}		0,49	Tidak signifikan
MODEL 4	DA _{t-1}	RETURN _t	0,48	Tidak signifikan

DA _{t-2}	0,05	Moderasi Semu
OCI _{t-1} *DA _{t-1}	0,10	Signifikan
OCI _{t-2} *DA _{t-2}	0,06	Moderasi Semu

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Net Income* 2015 terhadap *Net Income* Masa Depan 2016 (NIt)

Hasil analisis statistik dan hasil uji untuk variabel *net income* 2015 diperoleh nilai signifikan dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa *net Income* 2015 berpengaruh dan signifikan terhadap *net income* masa depan 2016 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Kanagaretnam et al (2009), hasil penelitiannya menyatakan bahwa *net income* 2015 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pendapatan bersih (*net income* 2015) sangat relevan, dikarenakan *net income* 2015 dapat mengukur prestasi manajemen berdasarkan pendapatan bersih yang diciptakan selama periode tertentu.

Pengaruh *Other Comprehensive Income* 2015 terhadap *Net Income* Masa Depan 2016

Hasil analisis statistik dan hasil uji untuk variabel *other comprehensive income* 2015 diperoleh nilai signifikan dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa *other comprehensive income* 2015 berpengaruh dan signifikan terhadap *net income* masa depan 2016 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudiman, A.T., & Ahmar, N. (2017), yang mengungkapkan bahwa variabel *other comprehensive income per share* berpengaruh signifikan positif terhadap *return*. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pendapatan lain-lain (*other comprehensive income* 2015) sangat relevan, dikarenakan *other comprehensive income* 2015 dapat mengukur prestasi manajemen berdasarkan pendapatan lain-lain yang diciptakan selama periode tertentu.

Pengaruh *Net Income* 2014 terhadap *Return* 2016

Hasil analisis dan hasil uji untuk variabel *net income* 2014 diperoleh nilai signifikan dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan, maka dapat

disimpulkan bahwa *net income* 2014 berpengaruh dan signifikan terhadap *return* 2016 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Any Novianti (2015), hasil penelitiannya menyatakan bahwa *net income* 2014 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net income*. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pendapatan bersih (*net income* 2014) sangat relevan, dikarenakan *net income* 2014 dapat mengukur prestasi manajemen berdasarkan pendapatan bersih yang diciptakan selama periode tertentu.

Pengaruh *Other Comprehensive Income* 2014 terhadap *Return* 2016

Hasil analisis statistik dan hasil uji untuk variabel *other comprehensive income* 2014 diperoleh nilai signifikan dengan tingkat signifikansi lebih besar dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa *other comprehensive income* 2014 tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* 2016 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Syeh (2016), hasil penelitiannya menyatakan bahwa *other comprehensive income* 2014 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return*. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pendapatan lain-lain (*other comprehensive income* 2014) sangat relevan, dikarenakan *other comprehensive income* 2014 dapat mengukur prestasi manajemen berdasarkan pendapatan lain-lain yang diciptakan selama periode tertentu.

Pengaruh *Net Income* 2015 di Moderasi Kualitas Laba terhadap *Net Income* Masa Depan (NIt)

Hasil analisis statistik dan hasil uji untuk variabel *net income* 2015 dimoderasi kualitas laba terhadap *net income* masa depan diperoleh nilai signifikan dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa *net income* 2015 dimoderasi kualitas laba berpengaruh dan signifikan terhadap *net income*

masa depan 2016 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Machdar, Manurung, & Murwaningsari (2018), kualitas laba merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui nilai suatu perusahaan. Menurut Sirait & Siregar (2012), perusahaan yang memiliki kualitas laba yang baik dapat memperkirakan karakteristik proses laba yang relevan untuk pengambilan keputusan. Jadi, manajer sebagai pengelola perusahaan harus bisa membuat laporan laba yang ada di dalam laporan keuangan memiliki kualitas yang bagus. Jonathan & Machdar (2018) juga menemukan bahwa kualitas laba yang tinggi menggambarkan tingkat kelancaran pengembalian yang tinggi karena adanya ukuran akrual yang merupakan ukuran yang paling baik untuk kualitas laba yang bisa meningkatkan tingkat kelancaran pengembalian.

Pengaruh *Other Comprehensive Income* 2015 di Moderasi Kualitas Laba terhadap *Net Income* Masa Depan 2016

Hasil analisis statistik dan hasil uji t untuk variabel *other comprehensive income* 2015 dimoderasi kualitas laba 2015 diperoleh nilai signifikan dengan tingkat signifikansi lebih besar dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa *other comprehensive income* 2015 tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* 2016 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhaliwal et al (2003) yang meneliti apakah penghasilan komprehensif lain dan laba bersih memperlihatkan kinerja perusahaan seperti yang tercermin dalam *Return* saham. Penelitian Dhaliwal menemukan bahwa komponen penghasilan komprehensif lain yang memiliki hubungan dengan *Return* saham hanya satu, yaitu aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Kanagaretnam et al (2009) meneliti pengaruh laba rugi dan penghasilan komprehensif lain terhadap *Return* saham. Hasil penelitian Kanagaretnam et al adalah laba rugi mempunyai pengaruh signifikan serta positif terhadap *return* saham, sedangkan komponen penghasilan komprehensif lain yang memiliki pengaruh terhadap *return* saham hanya komponen aset keuangan tersedia dijual.

Pengaruh *Net Income* 2014 di Moderasi Kualitas Laba terhadap *Return* 2016 (NIt)

Hasil analisis statistik dan hasil uji untuk variabel *net income* 2014 dimoderasi kualitas laba terhadap *return* diperoleh nilai signifikan dengan tingkat signifikansi lebih besar dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa *net income* 2014 dimoderasi kualitas laba tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* 2016 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Kreutzmann dan Pucker (2010) menyebutkan bahwa informasi akan laba akan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan. Namun hal tersebut akan sangat tergantung dengan kemampuan para analis pasar dalam menggunakan informasi akan laba dan membuat prediksi yang tepat tentang laba perusahaan di masa depan. Analisis yang tepat akan membuat investor memilih saham yang tepat yang dapat mendatangkan lebih banyak keuntungan di masa depan. Menurut Kreutzmann dan Pucker (2010), kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi informasi penting bagi pasar saham, laba yang meningkat akan direspon secara positif oleh pasar.

Pengaruh *Other Comprehensive Income* 2014 di Moderasi Kualitas Laba 2014 terhadap *Return* 2016

Hasil analisis statistik dan hasil uji untuk variabel *other comprehensive income* 2014 dimoderasi kualitas laba 2014 diperoleh nilai signifikan dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa *other comprehensive income* 2014 dimoderasi kualitas laba 2014 berpengaruh dan signifikan terhadap *return* 2016 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Choi et al (2006) juga meneliti kegunaan dari pengungkapan penghasilan komprehensif lain. Hasil dari penelitian Choi adalah pelaporan penghasilan komprehensif lain berguna dalam memprediksi laba bersih periode satu tahun ke depan. Selanjutnya Chambers (2007) meneliti relevansi nilai dari penghasilan komprehensif lain dan membandingkannya antara angka yang dilaporkan dalam laporan keuangan dengan angka estimasi pada periode sebelum dan setelah aturan fair value ditetapkan. Penelitian Chambers (2007) menemukan bukti bahwa aset keuangan

tersedia untuk dijual dan selisih kurs akibat penjelasan laporan keuangan mempengaruhi *return* saham. Mitra dan Hossain (2009) meneliti relevansi nilai laba rugi dan komponen penghasilan komprehensif lain. Hasil dari penelitian Mitra dan Hossain adalah laba rugi dan komponen penghasilan komprehensif lain memiliki hubungan dengan *return* saham kecuali pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang memiliki hubungan negatif dengan *return* saham.

4. Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan hasil pengujian atas variabel-variabel tersebut, kesimpulan dapat diuraikan sebagai berikut, dengan merujuk pada hasil penelitian sebelumnya bahwa: *net income* masa lalu berpengaruh dan signifikan terhadap *net income* masa depan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *net income* masa lalu berpengaruh dan signifikan terhadap *net income* masa depan, hal ini sudah memberikan hasil yang optimal yang ditandai dengan peningkatan *net income* 2014 dan 2015.

Other comprehensive income masa lalu berpengaruh dan signifikan terhadap *net income* masa depan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *other comprehensive income* masa lalu berpengaruh dan signifikan terhadap *net income* masa depan yang berartidalamjangkawaktu periode penelitian, sudah memberikan hasil yang optimal yang ditandai dengan peningkatan *other comprehensive income* 2014 dan 2015.

Net income tahun 2015 tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* 2016 pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *net income* 2015 berpengaruh dan signifikan terhadap *return* 2016, hal ini dapat dilihat dari belum optimalnya hasil yang dicapai oleh *net income* 2015.

Other comprehensive income 2015 berpengaruh dan signifikan terhadap *return* 2016 pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *other comprehensive income* 2015 berpengaruh dan signifikan terhadap *return* 2016 yang berarti dalam jangka waktu periode penelitian, sudah

memberikan hasil yang optimal yang ditandai dengan peningkatan *other comprehensive income* 2015.

Interaksi *net income* masa lalu dan kualitas laba berpengaruh, signifikan dan bermoderasi semu terhadap *net income* masa depan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa interaksi *net income* dan kualitas laba berpengaruh, signifikan dan bermoderasi semu terhadap *net income* masa depan, hal ini juga sudah memberikan hasil yang optimal yang ditandai dengan peningkatan interaksi *net income* dan kualitas laba tahun lalu.

Interaksi *other comprehensive income* masa lalu dan kualitas laba masa lalu tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *net income* masa depan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa interaksi *other comprehensive income* masa lalu dan kualitas laba masa lalu berpengaruh dan signifikan terhadap *net income* masa depan. Hal ini dapat dilihat dalam jangka waktu periode penelitian, belum memberikan hasil yang optimal yang ditandai dengan penurunan *other comprehensive income* masa lalu dan kualitas laba masa lalu.

Interaksi *net income* 2015 dan kualitas laba 2015 berpengaruh, signifikan dan bermoderasi semua terhadap *return* pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa interaksi *net income* 2015 dan kualitas laba 2015 berpengaruh, signifikan dan bermoderasi semu terhadap *return*, hal ini juga sudah memberikan hasil yang optimal yang ditandai dengan peningkatan interaksi *net income* 2015 dan kualitas laba 2015.

Interaksi *other comprehensive income* masa lalu dan kualitas laba masa lalu berpengaruh, signifikan dan bermoderasi semu terhadap *return* pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa interaksi *other comprehensive income* masa lalu dan kualitas laba masa lalu berpengaruh dan signifikan terhadap *return*. Hal ini dapat dilihat dalam jangka waktu periode penelitian, sudah memberikan hasil yang optimal yang ditandai dengan meningkatnya *other comprehensive income* masa lalu dan kualitas laba masa lalu.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain penelitian ini hanya

mengambil populasi dan sampel pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013 sampai tahun 2016. Dengan pendeknya periode penelitian dan jumlah data yang terbatas tersebut, maka hasilnya pun terlihat kurang optimal. Penelitian ini juga hanya meneliti *net income* (NI), *other comprehensive income* (OCI) sebagai variabel bebas dan kualitas laba sebagai variabel moderasi dalam menjelaskan *return*, masih ada faktor lain yang dapat memengaruhi *return*, misalnya: *return on equity*, *net profit margin*, *return on investment*, *debt equity ratio*, Kualitas Audit. Keterbatasan yang selanjutnya bahwa variabel Moderasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya kualitas laba, namun masih banyak variabel lainnya yang dapat dijadikan variabel moderasi seperti kualitas audit, *management* perusahaan, dan lain-lain.

Daftar Referensi

- Ahsan, A. M., & Sarkar, A. H. (2013). Does January Effect Exist in Bangladesh?. *International Journal of Business and Management*, 8(7), 82.
- Albert, A. (2013). Analisis Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Sebelum Dan Sesudah Berlakunya Uu No. 36 Tahun 2008 Terhadap Manajemen Laba.
- Ball, R., & Brown, P. (1968). An empirical evaluation of accounting income numbers. *Journal of accounting research*, 159-178.
- Biddle, G. C., & Choi, J. H. (2006). Is comprehensive income useful?. *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, 2(1), 1-32.
- Brimble, M., & Hodgson, A. (2005). The value relevance of comprehensive income and components for industrial firms. *Working Paper Amsterdam Business School*.
- Chambers, R. (2007). *From PRA to PLA and pluralism: practice and the-ory*. Working paper 286. United Kingdom, Institute of Development Studies.
- Chan, K., Chan, L. K., Jegadeesh, N., & Lakonishok, J. (2001). *Earnings quality and stock returns* (No. w8308). National bureau of economic research.
- Dechow, P. M. (1994). Accounting earnings and cash flows as measures of firm performance: The role of accounting accruals. *Journal of accounting and economics*, 18(1), 3-42.
- Dewi, N. K. T. U., Tripalupi, L. E., & Meitriana, M. A. (2014). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Terhadap Net Income Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Batumulapan di Kecamatan Nusa Penida. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1).
- Dhaliwal, D., Li, O. Z., & Trezevant, R. (2003). Tests of the influence of a firm's post-IPO age on the decision to initiate a cash dividend. *Journal of Economics and Literature*, 20, 55-87.
- Indriastuti, M. (2012). Analisis kualitas auditor dan corporate governance terhadap manajemen laba. *Eksistensi (ISSN 2085-2401)*, 4(2).
- Jonathan, J., & Machdar, N. M. (2018). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Reaksi Pasar Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 67-76.
- Kanagaretnam, K., Mathieu, R., & Shehata, M. (2009). Usefulness of comprehensive income reporting in Canada. *Journal of Accounting and Public Policy*, 28(4), 349-365.
- Kreutzmann, D., & Pucker, O. (2010). Projected earnings accuracy and the profitability of stock recommendations.
- Mahmud, R., Ibrahim, M. K., & Pok, W. C. (2009). Earnings Quality Attributes and Performance of Malaysian Public Listed Firms.
- Mitra, S., Deis, D. R., & Hossain, M. (2009). The association between audit fees and reported earnings quality in pre-and post-Sarbanes-Oxley regimes. *Review of Accounting and Finance*, 8(3), 232-252.
- Mustafa, C. C., & Handayani, N. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(6).
- Novianti, A. (2015). *Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity (Der), Net Profit Margin (Npm), Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share (Eps) Sebagai Variabel Moderasi* (Doctoral Dissertation, Iain Salatiga).
- Nugroho, M. H., & Januari, I. (2016). *Pengaruh Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Terhadap Return Saham Dengan Kualitas*

- Audit Sebagai Variabel Moderasi Di Indonesia* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Purnamasari, M., Hanani, N., & Huang, W. C. (2014). Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia di Pasar Dunia. *Agricultural Socio-Economics Journal*, 14(1), 58.
- Rahmawati, D., & Muid, D. (2012). *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2010)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Rahmawati, R., & Baridwan, Z. (2012). Pengaruh Asimetri Informasi, Regulasi Perbankan, dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba dengan Model Akrua Khusus Perbankan (Studi Empiris pada Industri Perbankan di Indonesia yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 6(2).
- Sirait, F., & Siregar, S. V. (2012). Hubungan Pembagian Dividen Dengan Kualitas Laba: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2005–2009. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*.
- Sumarlin, T. (2016). Pengaruh Net Sales Dan Net Operating Income Terhadap Profit Margin Pada Usaha Kecil Menengah Di Semarang. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 9(1).
- Sunarto, R. D. (2010). Pengantar Statistika untuk penelitian: pendidikan, sosial, komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis. *Bandung: Alfabeta*.
- Suratno, Ahmar Nurmala, Sakirman. 2016. *Net Income, Daya Informasi Pendapatan, Komprehensif lain dan Kualitas Audit*. Universitas Pancasila Jakarta Selatan 12640
- Syeh, M., & Suwarno, A. E. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasuspada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periodetahun 2010-2013)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Yudiman, A. T., & Ahmar, N. (2017). Relevansi Nilai Net Income, Comprehensive Income dan Other Comprehensive Income Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Professional Indonesia*, 1(1), 1-16.
- Yuliafitri, I. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Dan “Arus Kas” Masa Depan Pada Perusahaan Go Public. *InFestasi*, 7(1), 14-30.